

RINGKASAN

Dewi Mutiara Pertiwi, 2018, **Efektivitas Penerapan Fingerprint Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Pegawai (Studi Pada Dinas Sosial Kota Probolinggo)**, 121 halaman + vii

Pemerintah Kota Probolinggo melalui Perwali No. 31 tahun 2016 tentang Pelaksanaan Jam Kerja Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Kota Probolinggo mengamanatkan kepada semua SKPD untuk menerapkan *fingerprint*, tak terkecuali bagi Dinas Sosial Kota Probolinggo. Melalui *fingerprint*, diharapkan kinerja dan prestasi pegawai dapat meningkat.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui dan mendiskripsikan fungsi penerapan *fingerprint* bagi Dinas Sosial Kota Probolinggo serta sejauh mana efektivitas penerapan *fingerprint* dalam meningkatkan disiplin pegawai di Dinas Sosial Kota Probolinggo. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif sedangkan pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah menurut Miles dan Huberman.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa fungsi penerapan *fingerprint* bagi dapat dilihat dari maksimalnya 5 (lima) fungsi *fingerprint* antara lain fungsi menangkap (*capture*) yakni proses *registrasi* atau pendaftaran sidik jari bagi PNS sebagai data masukan, fungsi mengolah (*processing*) yakni proses pengolahan data dimulai dari menempatkan sidik jari pada *scanner* hingga menghasilkan data *log transaksi*, fungsi menghasilkan (*generating*) yakni proses pengelolaan informasi hingga dihasilkan laporan absen *fingerprint* pegawai, fungsi menyimpan (*storage*) yakni secara teknis dimana *fingerprint* dapat menyimpan *record* atau pola sidik jari pegawai di dalam *memory* mesin dan secara operasional dimana penyimpanan dilakukan melalui kegiatan pengarsipan dalam bentuk *hardcopy* dan *softcopy*, fungsi mencari kembali (*retrival*) yakni proses pencarian data jika diperlukan pada waktu tertentu. Penerapan *fingerprint* di Dinas Sosial Kota Probolinggo cukup efektif membina kebiasaan sebagian pegawai untuk berdisiplin dalam hal kedatangan dan kepulangan namun belum memberikan dampak terlalu jauh bagi peningkatan disiplin pegawai secara total, karena masih didapati pegawai yang terlambat, sering pulang lebih awal, bersantai di *lobby*, mendahului waktu istirahat dan kembali dari istirahat tidak tepat pada jam yang telah ditentukan.

Diharapkan upaya pendisiplinan pegawai lebih ketat melalui pengawasan langsung oleh Kepala Dinas secara rutin dengan memaksimalkan PP no 53 tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai, pendampingan *fingerprint* dengan penggunaan teknologi seperti CCTV *online* yang terhubung dengan *smarthphone* Kepala Dinas, dan segera diberlakukan sistem *online* sehingga pengawasan melalui Badan Kepegawaian Daerah lebih *real time*.

Kata kunci : efektivitas, *fingerprint*, disiplin pegawai

SUMMARY

Dewi Mutiara Pertiwi, 2018, *Effectiveness of Fingerprint Implementation in Improving Employees' Discipline (Study in Dinas Sosial Kota Probolinggo)*, 121 pages + xiv

Probolinggo Government through Perwali Number 31 of 2016 about Implementation of Civil Service Hours in Probolinggo Government mandated to all SKPD to apply fingerprint, not least for Dinas Sosial Kota Probolinggo. Through fingerprint, expected performance and achievement of employees can increase.

The purpose of this research is to know and describe the function of application of fingerprint for Dinas Sosial Kota Probolinggo and the extent of effectiveness of fingerprint implementation in improving staff discipline in Dinas Sosial Kota Probolinggo. This research uses descriptive qualitative method while data collection using observation method, interview and documentation. The data analysis used is according to Miles and Huberman.

The results of this research can be concluded that the function of fingerprint implementation for maximal 5 (five) function of fingerprint such as capture function that is registration process or fingerprint registration for PNS as input data, processing function that starting from placing the fingerprint on the scanner to generate transaction log, generating function is the process of managing the information to generate the report absent fingerprint employees, the storage function is technically where the fingerprint can store records or fingerprint pattern of employees in the machine memory and operationally where the storage is done through archiving activities in the form of hardcopy and softcopy, retrival function that is process of searching file if needed at certain time. The application of fingerprint in the Dinas Sosial Kota Probolinggo has been quite effective in fostering the habits of some employees to be disciplined in terms of arrival and return but has not had too much impact on improving the total discipline of employees, since employees are still late, often returning early, relaxing in the lobby, rest time and return from a break not exactly at the appointed hour.

The expected that the disciplining of employees is tighter through direct supervision by the Head of Department regularly by maximizing PP Number 53 of 2010 about Employee Discipline, fingerprint facilitation with the use of technology such as online CCTV connected with smarthphone from Head of Departement, and immediately applied online system so that supervision from Badan Kepegawaian Daerah is more real time.

Keywords: effectiveness, fingerprint, employee discipline